

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan pada tanggal 01 Juli 2005 oleh ibu Dra. Hj. Siti Balkis, M.H.I. Madrasah Ibtidaiyah Khadijah berdiri di atas sebidang tanah wakaf seluas 1.254 m² yang dihibahkan oleh orang tua dari Ketua Yayasan MI Khadijah sekarang ini, Dra. Hj. Siti Balkis, M.H.I yang bernama Khadijah. Oleh karena itulah madrasah ini dinamakan Madrasah Ibtidaiyah Khadijah.

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin yang berdiri pada pertengahan tahun 2005 ini pertama kali menerima siswa baru pada tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah siswa 33 orang. Walaupun MI Khadijah baru berdiri selama kurang lebih 12 tahun, namun madrasah ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat antara lain jumlah siswa yang terus bertambah dari tahun ke tahun, prestasi sekolah di bidang ekstrakurikuler dan terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) sejak tanggal 31 Oktober 2015 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Kepala madrasah pada awal berdirinya MI Khadijah adalah Ibu Nordinah, S.Ag yang saat ini menjadi guru kelas I. Hingga sekarang sudah ada 5 kepala madrasah yang pernah menjabat, yang dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Jabatan
1.	Nordinah, S.Ag	2 Januari 2005-20 Juli 2008
2.	Aminah, S.Ag	21 Juli 2008-31 Juni 2010
3.	Tajaruddin, S.Pd	01 Juli 2010-15 Maret 2011
4.	Suarni, A.Ma	16 Maret 2011-25 Juli 2017
5.	Nordinah, S.Ag	1 Agustus 2017- Sekarang

2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin terletak di Jalan Veteran Gg. Dwikora RT. 28 kelurahan Sungai Bilu kecamatan Banjarmasin Timur. Madrasah ini berdiri di atas sebidang tanah seluas tanah 1.254 m² luas bangunan 921 m², Ditinjau dari segi geografis Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur dengan Jalan Keramat
- b. Sebelah barat dengan Jalan Veteran
- c. Sebelah utara dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah selatan dengan perumahan penduduk

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah adalah sekolah yang rapi dan bersih dengan konstruksi semipermanen. Kondisi bangunannya baik dan kuat, terkesan sederhana dan memberi suasana pedesaan yang nyaman, karena hampir di setiap sudut bangunan dan di depan kelas dapat dijumpai banyak tanaman pot maupun pepohonan

sehingga membuat rindang sekolah. Hal ini juga dikarenakan lokasinya yang berada di gang kecil antara pemukiman warga dan jauh dari polusi udara perkotaan pada umumnya, meski pada kenyataannya, madrasah ini termasuk bagian dari pusat kota Banjarmasin. Madrasah ini juga dikelilingi oleh pagar yang tinggi dan kokoh. Hal ini bertujuan agar aktifitas belajar mengajar tidak menyebabkan kebisingan yang akan mengganggu lingkungan sekitar madrasah.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin

Adapun visi, misi dan tujuan MI Khadijah Banjarmasin adalah sebagai berikut.

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MI Khadijah Banjarmasin adalah “Membentuk siswa-siswi yang beriman dan berakhlak mulia, cerdas dan terampil serta berdaya guna bagi masyarakat”.

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MI Khadijah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Memberdayakan madrasah sebagai pusat pembinaan insan yang berakhlak mulia.
- 2) Memberdayakan pembelajaran yang berkualitas.

- 3) Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti dan beramal shaleh.
- 4) Memantapkan *ukhuwah islamiyah* antara yayasan, guru, orang tua, siswa-siswi, masyarakat dan pemerintah.
- 5) Membaca do'a dan Al-qur'an sebelum pelajaran dimulai.
- 6) Menciptakan lingkungan yang agamis.

c. Tujuan

Dimensi keberhasilan suatu lembaga dapat dilihat manakala kejelasan tujuannya nampak, terarah, fokus dan lebih realistis. Adapun yang menjadi tujuan bagi MI Khadijah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perilaku akhlak mulia peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- 3) Menciptakan peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berdemokratis, disiplin serta ramah lingkungan.
- 4) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya sesuai azas pendidikan seumur hidup.

4. Keadaan Kepala Sekolah, Tenaga Pengajar dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin

Jumlah tenaga pengajar dan karyawan adalah 11 orang yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 3 orang laki-laki, seorang kepala sekolah dan 10 orang tenaga

pengajar, salah satu di antaranya merangkap sebagai staf tata usaha dan 1 orang lagi sebagai pembina pramuka. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin ini, dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Pengajar dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Normaidah, S.Pd NIP. 196706222005012001	S1 IAIN Fak-Tar 2009	Guru Kelas II
2.	Hairunnisa, S.Pd NIP. 197105151998102001	S1 PGSD UT 2013	Guru Kelas V
3.	Hikmah, S.Pd.I NIP.198202152005012002	S1 STKIP PGRI 2012	Guru Kelas IV
4.	Nordinah, S.Ag	S1 STAI Fak-Tar 2000	Kepala Madrasah/Guru Kelas I
5.	Gusti Masmulia, S.Pd	S1 STKIP PGRI 2006	Guru Kelas III
6.	Antuna Yasni, S.Pd.I	S1 IAIN Fak-Tar 2009	Staf Tata Usaha Guru Mapel
7.	Abdul Bari, S.Pd.I	S1 IAIN Fak-Tar 2012	Guru Kelas VI
8.	Noor Arbayah, S.Pd.I	S1 IAIN Fak-Tar 2011	Guru Mapel
9.	Muhammad Noor	SMK Swadaya Banjarmasin	Operator dan Stap Tata Usaha

5. Kondisi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin

Pada tahun ajaran 2016/2017 tercatat jumlah peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin adalah 133 orang, terdiri dari 83 laki-laki dan 50 perempuan yang bisa dilihat dari tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	24	6	30
2.	Kelas II	16	9	25
3.	Kelas III	12	10	22
4.	Kelas IV	8	5	13
5.	Kelas V	11	14	25
6.	Kelas VI	12	6	18
	Jumlah	83	50	133

6. Sarana dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin dibangun di atas tanah seluas 1.254 m² dengan konstruksi bangunan semipermanen, berlantai semen dan kayu, berdinding kayu, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang membatasi dengan pemukiman penduduk. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Khadijah Banjarmasin cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar, akan tetapi dari hasil wawancara dengan guru kelas VI mengatakan bahwa fasilitas buku-buku paket dan LKS ada, namun hanya sebagian dan media pembelajaran yang menunjang seperti gambar-gambar dan LCD belum terpenuhi sebagaimana mestinya.

Jadi, dapat dikatakan bahwa fasilitas pembelajaran di MI Khadijah Banjarmasin masih perlu tambahan baik berupa buku-buku paket maupun media pembelajaran lain yang dapat menunjang pembelajaran agar pembelajaran di MI Khadijah Banjarmasin dapat berjalan maksimal, efektif dan efisien. Untuk lebih

jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di MI Khadijah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Mushalla	1
8.	Lapangan	1
9.	Parkir	1
10.	WC	2
11.	Dapur	1
12.	Gudang	1
13.	Pos Satpam	1
14.	Papan tulis	6
15.	Kursi siswa	133
16.	Meja siswa	133
17.	Kursi guru di ruang kelas	6
18.	Meja guru di ruang kelas	6
19.	Lemari di ruang kelas	6
20.	Alat peraga IPA (Sains)	1
21.	Bola sepak	1
22.	Bola voli	1
23.	Bola basket	2
24.	Laptop	1
25.	Printer	1
26.	Televisi	1
27.	Meja guru & pegawai	17
28.	Kursi guru & pegawai	17
29.	Lemari arsip	3
30.	Kotak obat (P3K)	2
31.	Pengeras suara	3

B. Penyajian Data

1. Data Skala Kebiasaan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil angket pernyataan kebiasaan belajar yang diperoleh, maka dapat diketahui data tentang kebiasaan belajar siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-1: Saya menyimak penjelasan dari guru dengan cermat.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	1	5,55 %
2.	Sering	1	5,55 %
3.	Kadang-Kadang	16	88,90 %
4.	Tidak Pernah	-	
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 11, 1 % atau sebanyak 2 siswa yang menyimak penjelasan dari guru dengan cermat. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering dari item pernyataan ke-1.

Sebanyak 88,90 % atau sebanyak 16 siswa yang hanya kadang-kadang menyimak penjelasan dari guru dengan cermat. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-1.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-2: Saya belajar kelompok dengan teman-teman setelah pulang sekolah.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	1	5,55 %
2.	Sering	2	11,11 %
3.	Kadang-Kadang	9	50,00 %
4.	Tidak Pernah	6	33,34 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 16, 66 % atau sebanyak 3 siswa yang belajar kelompok dengan teman-teman setelah pulang sekolah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering. Dan ada sebanyak 50,00 % atau sebanyak 9 siswa yang hanya kadang-kadang belajar kelompok dengan teman-teman setelah pulang sekolah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-2.

Sebanyak 33,34 % atau sebanyak 6 siswa yang tidak pernah belajar kelompok dengan teman-teman setelah pulang sekolah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-2.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-3: Saya dan teman satu kelompok menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	2	11,11 %
3.	Kadang-Kadang	11	61,11 %
4.	Tidak Pernah	5	27,78 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 11, 11 % atau sebanyak 2 siswa yang sering menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sering dari item pernyataan ke-3. Dan ada sebanyak 61, 11 % atau sebanyak 11 siswa yang hanya kadang-kadang menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-3.

Sebanyak 27, 78 % atau sebanyak 5 siswa yang tidak pernah menentukan materi yang akan dipelajari sebelum belajar kelompok. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-3.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-4: Saya dan teman satu kelompok membahas/diskusi materi yang dipelajari satu persatu.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	2	11, 11 %
2.	Sering	1	5, 55 %
3.	Kadang-Kadang	13	72, 23 %
4.	Tidak Pernah	2	11, 11 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 16, 66 % atau sebanyak 3 siswa yang membahas/diskusi materi yang dipelajari satu persatu. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering dari item pernyataan ke-4. Dan ada sebanyak 72, 23 % atau sebanyak 13 siswa yang hanya kadang-kadang membahas/diskusi materi yang dipelajari satu persatu.

Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-4.

Sebanyak 11, 11 % atau sebanyak 2 siswa yang tidak pernah membahas/diskusi materi yang dipelajari satu persatu. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-4.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-5: Saat belajar kelompok, saya dan teman-teman melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	4	22, 22 %
3.	Kadang-Kadang	8	44, 44 %
4.	Tidak Pernah	6	33, 34 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 22, 22 % atau sebanyak 4 siswa yang melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sering dari item pernyataan ke-5. Dan ada sebanyak 44, 44 % atau sebanyak 8 siswa yang hanya kadang-kadang melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-5.

Sebanyak 33, 34 % atau sebanyak 6 siswa yang tidak pernah melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-5.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-6: Saya malas belajar setelah ulangan selesai.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	2	11, 11 %
2.	Sering	3	16, 67 %
3.	Kadang-Kadang	11	61,11 %
4.	Tidak Pernah	2	11, 11 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 27, 78 % atau sebanyak 5 siswa yang malas belajar setelah ulangan selesai. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering dari item pernyataan ke-6. Dan ada sebanyak 61, 11 % atau sebanyak 11 siswa yang hanya kadang-kadang malas belajar setelah ulangan selesai. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-6.

Sebanyak 11, 11 % atau sebanyak 2 siswa yang tidak pernah malas belajar setelah ulangan selesai. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-6.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-7: Saya malas belajar karena tidak ada perlengkapan belajar dan alat bantu di rumah.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	1	5, 55 %
2.	Sering	1	5, 55 %
3.	Kadang-Kadang	14	77, 79 %
4.	Tidak Pernah	2	11, 11 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 11, 1 % atau sebanyak 2 siswa yang malas belajar karena tidak ada perlengkapan

belajar dan alat bantu di rumah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering dari item pernyataan ke-7. Dan ada sebanyak 77, 79 % atau sebanyak 14 siswa yang kadang-kadang malas belajar karena tidak ada perlengkapan belajar dan alat bantu di rumah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-7.

Sebanyak 11, 11 % atau sebanyak 2 siswa yang tidak pernah malas belajar karena tidak ada perlengkapan belajar dan alat bantu di rumah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-7.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-8: Saya tidak sempat membuat jadwal belajar di rumah.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	2	11, 11 %
2.	Sering	1	5, 55 %
3.	Kadang-Kadang	10	55, 56 %
4.	Tidak Pernah	5	27, 78 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 16, 66 % atau sebanyak 3 siswa yang tidak sempat membuat jadwal belajar di rumah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering dari item pernyataan ke-8. Dan ada sebanyak 55, 56 % atau sebanyak 10 siswa yang kadang-kadang tidak sempat membuat jadwal belajar di rumah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-8.

Sebanyak 27, 78 % atau sebanyak 5 siswa yang tidak pernah tidak sempat membuat jadwal belajar di rumah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-8.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-9: Saya belajar di rumah setelah shalat magrib.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	2	11, 11 %
3.	Kadang-Kadang	12	66, 67 %
4.	Tidak Pernah	4	22, 22 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 11, 11 % atau sebanyak 2 siswa yang belajar di rumah setelah shalat magrib. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sering dari item pernyataan ke-9. Dan ada sebanyak 66, 67 % atau sebanyak 12 siswa yang hanya kadang-kadang belajar di rumah setelah shalat magrib. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-9.

Sebanyak 22, 22 % atau sebanyak 4 siswa yang tidak pernah belajar di rumah setelah shalat magrib. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-9.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-10: Saya belajar di rumah setelah shalat subuh.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	2	11, 11 %
3.	Kadang-Kadang	5	27, 78 %
4.	Tidak Pernah	11	61, 11 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 11, 11 % atau sebanyak 2 siswa yang belajar di rumah setelah shalat subuh. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sering dari item pernyataan ke-10. Dan ada sebanyak 27, 78 % atau sebanyak 5 siswa yang hanya kadang-kadang belajar di rumah setelah shalat subuh. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-9.

Sebanyak 61, 11 % atau sebanyak 11 siswa yang tidak pernah belajar di rumah setelah shalat subuh. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-10.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-11: Saya belajar di rumah sesudah shalat magrib kurang lebih selama 30 menit.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	3	16, 67 %
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-Kadang	10	55, 55 %
4.	Tidak Pernah	5	27, 78 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 16, 67 % atau sebanyak 3 siswa yang belajar di rumah setelah shalat magrib kurang

lebih selama 30 menit. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dari item pernyataan ke-11. Dan ada sebanyak 55, 55 % atau sebanyak 10 siswa yang hanya kadang-kadang belajar di rumah sesudah shalat magrib kurang lebih selama 30 menit. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-11.

Sebanyak 27, 78 % atau sebanyak 5 siswa yang tidak pernah belajar di rumah sesudah shalat magrib kurang lebih selama 30 menit. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-11.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-12: Saya belajar di rumah sesudah shalat subuh kurang lebih selama 1 jam.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-Kadang	4	22, 22 %
4.	Tidak Pernah	14	77, 78 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 22, 22 % atau sebanyak 4 siswa yang kadang-kadang belajar di rumah sesudah shalat subuh kurang lebih selama 1 jam. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-12.

Sebanyak 77,78 % atau sebanyak 14 siswa yang tidak pernah belajar di rumah setelah shalat subuh kurang lebih selama 1 jam. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-12.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-13: Saya mencatat pokok-pokok materi yang diajarkan guru.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	5	27,78 %
2.	Sering	4	22,22 %
3.	Kadang-Kadang	8	44,44 %
4.	Tidak Pernah	1	5,56 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 50,00 % atau sebanyak 9 siswa yang mencatat pokok-pokok materi yang diajarkan guru. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering dari item pernyataan ke-13. Dan ada sebanyak 44,44 % atau sebanyak 8 siswa yang kadang-kadang mencatat pokok-pokok materi yang diajarkan guru. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-13.

Sebanyak 5,56 % atau sebanyak 1 siswa yang tidak pernah mencatat pokok-pokok materi yang diajarkan guru. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-13.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-14: Saya membaca buku pelajaran sambil menandai pokok-pokok pentingnya.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	1	5,56 %
2.	Sering	2	11,11 %
3.	Kadang-Kadang	15	83,33 %
4.	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 16, 67 % atau sebanyak 3 siswa yang membaca buku pelajaran sambil menandai pokok-pokok pentingnya. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering dari item pernyataan ke-14.

Sebanyak 83, 33 % atau sebanyak 15 siswa yang hanya kadang-kadang menyimak penjelasan dari guru dengan cermat. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-14.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-15: Saya mengunjungi perpustakaan setiap ada waktu luang.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-Kadang	12	66, 66 %
4.	Tidak Pernah	6	33, 34 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 66, 66 % atau sebanyak 12 siswa yang kadang-kadang mengunjungi perpustakaan setiap ada waktu luang. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-15.

Sebanyak 33, 34 % atau sebanyak 6 siswa yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan setiap ada waktu luang. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-15.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-16: Saya mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru di sekolah.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	1	5,55 %
2.	Sering	1	5,55 %
3.	Kadang-Kadang	10	55,56 %
4.	Tidak Pernah	6	33,34 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 11, 1 % atau sebanyak 2 siswa yang mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru di sekolah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering dari item pernyataan ke-16. Dan ada sebanyak 55, 56 % atau sebanyak 10 siswa yang kadang-kadang mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru di sekolah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-16.

Sebanyak 33, 34 % atau sebanyak 6 siswa yang tidak pernah mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru di sekolah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-16.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-17: Saya belajar tanpa memedulikan waktu ketika berada di rumah.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	2	11,11 %
3.	Kadang-Kadang	11	61,11 %
4.	Tidak Pernah	5	27,78 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 11, 11 % atau sebanyak 2 siswa yang belajar tanpa memedulikan waktu ketika berada di rumah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih sering dari item pernyataan ke-17. Dan ada sebanyak 61, 11 % atau sebanyak 11 siswa yang kadang-kadang belajar tanpa memedulikan waktu ketika berada di rumah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-17.

Sebanyak 27, 78 % atau sebanyak 5 siswa yang tidak pernah memedulikan waktu ketika belajar di rumah. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-17.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-18: Saya berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	3	16, 67 %
2.	Sering	4	22, 22 %
3.	Kadang-Kadang	11	61, 11 %
4.	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 38, 89 % atau sebanyak 7 siswa yang senang berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering dari item pernyataan ke-18.

Sebanyak 61, 11 % atau sebanyak 15 siswa yang kadang-kadang berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-18.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Pernyataan ke-19: Saya merasa gugup atau tidak yakin saat menghadapi ulangan.

No.	Kategori	F	%
1.	Selalu	1	5, 55 %
2.	Sering	2	11, 11 %
3.	Kadang-Kadang	9	50, 00 %
4.	Tidak Pernah	6	33, 34 %
Jumlah		18	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari sejumlah responden ada sebanyak 16, 66 % atau sebanyak 3 siswa yang merasa gugup atau tidak yakin saat menghadapi ulangan. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih selalu dan sering dari item pernyataan ke-19. Dan ada sebanyak 50, 00 % atau sebanyak 9 siswa yang kadang-kadang merasa gugup atau tidak yakin saat menghadapi ulangan. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih kadang-kadang dari item pernyataan ke-19.

Sebanyak 33, 34 % atau sebanyak 6 siswa yang tidak pernah merasa gugup atau tidak yakin saat menghadapi ulangan. Hal ini terlihat berdasarkan jawaban responden yang memilih tidak pernah dari item pernyataan ke-19.

Hasil data jawaban dari responden skala kebiasaan belajar tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* dari

data skala kebiasaan belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Skor Skala Kebiasaan Belajar Siswa

No	X	F	XF
1	37	1	37
2	38	1	38
3	39	3	117
4	40	3	120
5	41	2	82
6	43	2	86
7	44	1	44
8	45	2	90
9	47	1	47
10	48	1	48
11	55	1	55
Jumlah		18	764

Selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dari nilai seluruhnya angket kebiasaan belajar sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

M = Rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah nilai kebiasaan belajar

N = Jumlah seluruh responden

Cara menghitung nilai rata-rata kebiasaan belajar siswa sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{764}{18}$$

$$= 42,44$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas, rata-rata skor skala kebiasaan belajar siswa adalah 42,44 atau berada pada tingkatan sedang. Apabila skor skala di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran kebiasaan belajar yang dimiliki siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No	Rentang Skor Angket	Kriteria	F	%
1.	46 - 60	Tinggi	3	16,67 %
2.	31 - 45	Sedang	15	83,33 %
3.	15- 30	Rendah	-	-
Jumlah			18	100 %

Dari table distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa kebiasaan belajar siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin sebagian besar berada pada tingkat sedang, yaitu dengan presentasi sebesar 83,33 %.

2. Data Prestasi Belajar Siswa

Terkait hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V dalam penelitian ini dapat dilihat setelah dilakukan dokumentasi terhadap prestasi belajar siswa pada nilai raport, maka diperoleh data seperti table.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi tentang Prestasi Belajar Siswa

No	Y	F	YF
1	71, 93	1	71, 93
2	73, 27	1	73, 27
3	74	1	74
4	74, 6	1	74, 6
5	74, 33	1	74, 33
6	76, 07	1	76, 07
7	76, 67	1	76, 67
8	77, 47	1	77, 47
9	77, 87	1	77, 87
10	77, 93	1	77, 93
11	78	1	78
12	79, 33	1	79, 33
13	80, 47	1	80, 47
14	81, 53	1	81, 53
15	82, 87	1	82, 87
16	83, 87	1	83, 87
17	84, 07	1	84, 07
18	86, 13	1	86, 13
Jumlah		18	1. 410, 41

Selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dari nilai seluruhnya prestasi belajar sebagai berikut

$$M = \frac{\sum yx}{N}$$

M = Rata-rata

$\sum yx$ = Jumlah nilai prestasi belajar

N = Jumlah seluruh responden

Cara menghitung rata-rata prestasi belajar siswa sebagai berikut.

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum yx}{N} \\ &= \frac{1.410,41}{18} \\ &= 78,36 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean*, maka rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 78,36 atau berada pada tingkat baik.

Apabila nilai prestasi belajar siswa dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka gambaran prestasi belajar siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel 4. 27 Interpretasi Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Khadijah Banjarmasin

No	Nilai	Kriteria	F	%
1.	81 - 100	Sangat Baik	5	27,78 %
2.	71 - 80	Baik	13	72,22 %
3.	56 - 70	Cukup	-	-
4.	< 55	Kurang	-	-
Jumlah			18	100 %

Dari table di atas terlihat bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin berada pada kategori baik dengan presentase sebesar 72,22 %.

3. Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Khadijah Banjarmasin

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah frekuensi atau subjek penelitian

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat y

Cara menghitung hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa secara manual.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18 \times 59.778,82 - 762 \times 1.410,41}{\sqrt{\{18 \times 32760 - (762)^2\} \{18 \times 110.799,4495 - (1.410,41)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.076.018,76 - 1.074.732,42}{\sqrt{(589.680 - 580.644)(1.994.390,091 - 1.989.256,3681)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.286,34}{\sqrt{(9.036)(5.133,7229)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.286,34}{\sqrt{46.388.320,1244}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.286,34}{6.810,897}$$

$$r_{xy} = 0,189$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka hipotesis yang dicari adalah:

- a. Hipotesis alternatif (H_a) berbunyi: terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.
- b. Hipotesis nol (H_0) berbunyi: tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* di atas menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,189 < r_{tabel} = 0,468$ dengan taraf signifikansi 5 % sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi, tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

C. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kebiasaan belajar pada siswa kelas V dan mencari data prestasi belajar siswa yang berjumlah 18 siswa. Data tersebut kemudian dianalisis dengan korelasi *Produk Moment*.

Pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi: “terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Dengan kata lain semakin baik kebiasaan belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin, maka semakin baik prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

Untuk mencari koefisien korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa diperlukan tabel kerja atau tabel perhitungan. Dari tabel tersebut diperoleh perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,189.

Terhadap (r_{xy}) yang biasa disebut r_{hitung} diadakan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*. Untuk interpretasi terhadap r_{xy} terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_o).

- a. Hipotesis alternatif (H_a) berbunyi: ada korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.
- b. Hipotesis nol (H_0) berbunyi: tidak ada korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya hasil akhir perlu dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Jumlah subjek yang diteliti sebanyak 18 orang. Pada taraf signifikansi 5 % = 0,468.

$$r_{xy} = 0,189 < r_{tabel} = 0,468 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya r_{xy} dan r_{hitung} dengan r_{tabel} seperti yang diketahui r_{hitung} yang diperoleh 0,189 sedangkan r_{tabel} 0,468 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian ternyata r_{hitung} untuk taraf signifikansi 5% lebih kecil daripada r_{tabel} maka hipotesis alternatif ditolak sedangkan hipotesis nol diterima. Kesimpulan yang ditarik adalah tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.

Dari hasil uji analisis data variabel kebiasaan belajar (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) diperoleh $r_{xy} = 0,189$, selanjutnya angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% = 0,468 maka r_{hitung} (0,189) < r_{tabel} (0,468) karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis alternatif yang berbunyi “terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin “ditolak”, sedangkan hipotesis nol yang berbunyi “tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin “diterima”. Artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Dan nilai interpretasi koefisien korelasi (r) berada direntang $0,00 < 0,20 =$ sangat lemah.

Dari sejumlah angket yang sudah penulis sebarakan kepada 18 orang siswa kemudian dihitung dan dianalisis. Dari hasil analisis tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Karena dilihat dari jawaban angket siswa bahwa belajar kelompok, memiliki peralatan belajar yang lengkap, lamanya waktu belajar siswa dan belajar sesuai jadwal yang sudah ditentukan tidak ada hubungan dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Kebiasaan belajar siswa berada pada tingkat sedang sedangkan prestasi belajar siswa berada pada kategori baik. Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa tidak semua siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik. Walaupun tidak semua siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik tetapi prestasi belajar mereka berada pada kategori baik. Karena tentunya setiap siswa memiliki kebiasaan belajar dan tingkat intelektual yang berbeda-beda. Siswa yang belajarnya biasa-biasa saja tetapi siswa tersebut memiliki tingkat kecerdasan yang

tinggi tidak menutup kemungkinan siswa tersebut akan memiliki prestasi belajar yang baik. Karena siswa yang tingkat kecerdasannya tinggi akan lebih cepat memahami pelajaran.

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor kondisi psikologis siswa yaitu minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi siswa. Faktor tersebut juga terdapat dalam buku Psikologi Belajar karangan Syaiful Bahri Djamarah. Jadi, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya minat siswa akan mempunyai perhatian khusus dan serius terhadap sesuatu yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari hal tersebut secara lebih lanjut. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kecerdasan. Kecerdasan adalah bentuk kemampuan individu untuk berfikir, mengolah dan menguasai. Kecerdasan juga merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah. Selanjutnya yaitu bakat, bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Hal ini masih perlu untuk dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat ini juga merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan prestasi belajar siswa. Kemudian yang terakhir adalah motivasi, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, dengan adanya motivasi untuk belajar siswa akan memiliki dorongan kehendak untuk mencapai tujuan tertentu.